

Mandiri Pasar Uang Syariah (Kelas A)

Reksa Dana Pasar Uang Syariah

NAV/Unit Rp. 1.329,62

Tanggal Laporan

30 Agustus 2024

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana

S-361/D.04/2017

Tanggal Efektif Reksa Dana

06 Juli 2017

Bank Kustodian

Standard Chartered Bank

Tanggal Peluncuran

25 Oktober 2017

Total AUM

Rp. 1,10 Triliun

Total AUM Share Class

Rp. 1,20 Triliun

Mata Uang

Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian

Harian

Minimum Investasi Awal

IDR 10.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan

10.000.000.000 (Sepuluh Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi

Max 1,5% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian

Max. 0,25% p.a

Biaya Pembelian

-

Biaya Penjualan Kembali

-

Biaya Pengalihan

Max. 1%

Kode ISIN

IDN000294907

Kode Bloomberg

MANMPUA:IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi
- Kepatuhan akan Prinsip Syariah

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Periode Investasi

< 3 3 - 5 > 5

< 3 : Jangka Pendek

Tingkat Risiko

Rendah

Keterangan

Reksa Dana MPUS berinvestasi pada Instrumen Pasar Uang Syariah dengan segmen Jangka Pendek dan dikategorikan berisiko Rendah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Pasar Uang Syariah tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 45,58 Triliun (per 30 Agustus 2024).

Profil Bank Kustodian

Standard Chartered Bank Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep 35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

Memberikan tingkat likuiditas untuk memenuhi kebutuhan dana tunai dalam waktu yang singkat sekaligus memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik melalui investasi pada Instrumen yang sesuai dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

Kebijakan Investasi*

Pasar Uang Syariah dan/atau Efek Syariah
Berpendapatan Tetap dan/atau Deposito : 100%

*) tidak termasuk kas dan setara kas

**) jatuh tempo < 1 tahun

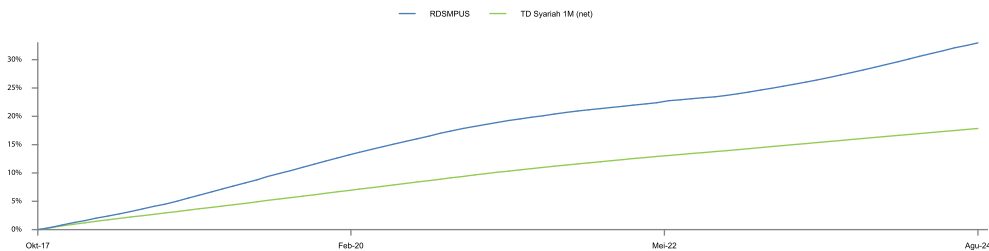
Komposisi Portfolio*

Deposito Syariah : 53,10%
Sukuk** : 46,95%

*) tidak termasuk kas dan setara kas

**) jatuh tempo < 1 tahun

Kinerja Portfolio

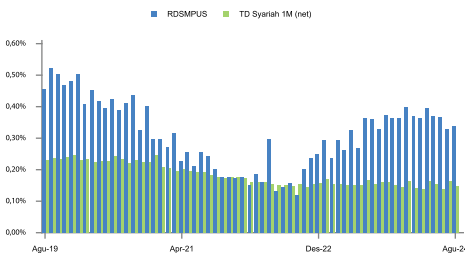


Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	Sukuk	4,17%
Bank DKI (Unit Usaha Syariah)	Deposito Syariah	9,68%
Bank Jabar Banten Syariah	Deposito Syariah	4,64%
Bank Mega Syariah	Deposito Syariah	1,67%
Bank Riau Kepri Syariah	Deposito Syariah	12,20%
Bank Syariah Indonesia	Deposito Syariah	8,32%
Bank Tabungan Negara (Unit Usaha Syariah)	Deposito Syariah	12,41%
BPD Jambi (Unit Usaha Syariah)	Deposito Syariah	4,18%
CIMB Niaga Auto Finance	Sukuk	5,85%
Pemerintah RI	Sukuk	31,98%

Kinerja Bulanan



Kinerja - 30 Agustus 2024

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
RDSMPUS	: 0,34%	1,03%	2,18%	4,44%	10,17%	20,40%	2,97%	32,96%
Benchmark*	: 0,15%	0,45%	0,91%	1,84%	5,80%	11,55%	1,21%	17,86%

* Time Deposit 1 Bulan Syariah (net)

Kinerja Bulan Tertinggi (Januari 2019) 0,57%
Kinerja Bulan Terendah (September 2022) 0,12%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 0,57% pada bulan Januari 2019 dan mencapai kinerja terendah 0,12% pada bulan September 2022.

Ulasan Pasar

Rally di pasar obligasi berlanjut pada Agustus 2024, didorong oleh pernyataan The Fed bahwa saatnya telah tiba untuk menyesuaikan suku bunga kebijakan. Kami memperkirakan Bank Indonesia juga akan menyesuaikan suku bunga domestik jika Rupiah tetap kuat. Dalam kondisi ini, kami lebih memilih untuk memilih lebih banyak obligasi pasar uang daripada deposito bank guna memanfaatkan pergerakan imbal hasil, karena suku bunga deposito belum banyak berubah.

Rekening Reksa Dana

Standard Chartered Bank

REKSA DANA SYARIAH MANDIRI PASAR UANG SYARIAH Kelas A

306-8097842-6